

**PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LABA SETELAH PAJAK
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK PERIODE 2011-2020**

Noryani

**Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten Indonesia
* dosen02015@unpam.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Laba Setelah Pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2020. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Modal Kerja Bersih diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,310%. Variabel Laba Setelah Pajak diperoleh nilai rata-rata 810,9%. Modal Kerja Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Setelah Pajak dengan nilai persamaan regresi $Y = 8,780 + 242,362X$, dan nilai koefisien korelasi 0,696 atau memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai determinasi 48,4%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,025 < 0,05$.

Kata Kunci: Modal Kerja Bersih, Laba Setelah Pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Working Capital on Profit After Tax at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Period 2011-2020. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, the Net Working Capital variable obtained an average value of 3,310%. The Profit After Tax variable obtained an average value of 810.9%. Net Working Capital has a positive and significant effect on Profit After Tax with the regression equation value $Y = 8,780 + 242,362X$, and a correlation coefficient value of 0.696 or has a very strong level of relationship with a determination value of 48.4%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.025 < 0.05$.

Keywords: Net Working Capital, Profit After Tax.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas yang diikuti kecanggihan teknologi, sehingga perkembangan dunia usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan timbul persaingan kompetitif. Perusahaan yang sangat kuat akan bertahan sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Untuk dapat terus menerus mempertahankan kesinambungan kegiatan operasinya pada saat ini, sebuah perusahaan dituntut untuk selalu inovatif dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa perubahan ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kemampuan pesaing. Beberapa yang juga perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat menjamin kesinambungan hidupnya adalah mampu meningkatkan produktivitas, daya saing, keuntungan usaha, dan kualitas perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap perusahaan membutuhkan modal kerja. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Penentuan jumlah modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, dan akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, serta biaya-biaya lainnya yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan.

Modal yang dikeluarkan oleh perusahaan itu dapat diharapkan dapat masuk kembali dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produk maupun untuk jangka panjang melalui investasinya. Uang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan itu berdiri. Untuk mengetahui berapa jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, manajer melakukan analisis terhadap modal kerjanya yang didasarkan kepada informasi atau laporan keuangan perusahaan kemudian dikaitkan dengan laba yang diperoleh perusahaan.

Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebihan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana yang menganggur yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan membuang kesempatan memperoleh laba. Oleh karena itu untuk mengetahui berapa jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, kemudian dikaitkan dengan laba yang diperoleh perusahaan. Dalam kaitannya dengan Profitabilitas, untuk menilai keberhasilan perusahaan didalam kemampuannya untuk meraih laba pada tahun berjalan maupun pada tahun sebelumnya, perusahaan menghendaki agar seluruh dana dioperasikan, sehingga tidak ada dana yang menganggur yang akan merugikan perusahaan karena adanya biaya dana. Maka dari itu para investor biasanya sangat memperhatikan kemampuan perusahaan memperoleh laba atas penggunaan modalnya.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dituntut untuk mempunyai modal kerja bersih yang cukup. Modal kerja bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan seperti membayar gaji karyawan, pembelian bahan mentah, dan lain-lain. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba bersih yang maksimal. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah

dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan melakukan ekspansi cepat menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usahanya mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa Negara di Asia Tenggara.

Pada umumnya usaha atau aktivitas perusahaan sebagai pelaku ekonomi berorientasikan laba yang akan digunakan bagi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan harus dapat menggunakan modal kerja yang tersedia secara baik agar penerimaan yang diperoleh perusahaan dapat meningkat dari tahun ke tahun serta untuk menghindari kesulitan keuangan yang sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Setelah Pajak Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Modal Kerja Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ?.
2. Bagaimana Laba Setelah Pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ?.
3. Adakah pengaruh antara Modal Kerja Bersih terhadap Laba Setelah Pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi Modal Kerja Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Untuk mengetahui kondisi Laba Setelah Pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Modal Kerja Bersih terhadap Laba Setelah Pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 10 tahun

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

III. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Modal Kerja (X) | 10 | 1.6 | 4.9 | 3.310 | 1.1275 |
| Laba Bersih (Y) | 10 | 382.0 | 1455.0 | 810.900 | 392.7570 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Modal Kerja Bersih diperoleh nilai minimum sebesar 1,60 dan nilai maximum 4,90 dengan rata-rata sebesar 3,310 dengan standar deviasi 1,127.

Laba Setelah Pajak diperoleh nilai minimum sebesar 382 dan nilai maximum 1455 dengan rata-rata sebesar 810,9 dengan standar deviasi 392,57.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.780 | 307.660 | | .029 | .978 |
| | Modal Kerja (X) | 242.362 | 88.454 | .696 | 2.740 | .025 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,780 + 242,362X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 8,780 diartikan jika Modal Kerja Bersih tidak ada, maka telah terdapat nilai Laba Setelah Pajak sebesar 8,780 point.
- 2) Koefisien regresi Modal Kerja Bersih sebesar 242,362, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Modal Kerja Bersih sebesar 242,362 point maka Laba Setelah Pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar 242,362 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesangat kuatannya hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Setelah Pajak.

| | | Modal Kerja (X) | Laba Bersih (Y) |
|-----------------|---------------------|-----------------|-----------------|
| Modal Kerja (X) | Pearson Correlation | 1 | .696* |
| | Sig. (2-tailed) | | .025 |
| Laba Bersih (Y) | Pearson Correlation | .696* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,696 artinya Modal Kerja Bersih memiliki hubungan yang kuat terhadap Laba Setelah Pajak.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Setelah Pajak.

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .696 ^a | .484 | .420 | 299.2100 |

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja (X)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,484 artinya Modal Kerja Bersih memiliki kontribusi pengaruh sebesar 48,4% terhadap Laba Setelah Pajak.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja Bersih terhadap Laba Setelah Pajak.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Setelah Pajak.

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.780 | 307.660 | | .029 | .978 |
| | Modal Kerja (X) | 242.362 | 88.454 | .696 | 2.740 | .025 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,740 > 2,306), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja Bersih terhadap Laba Setelah Pajak diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Modal Kerja Bersih

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Modal Kerja Bersih diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 3,310%.

2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Laba Setelah Pajak

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Laba Setelah Pajak diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 810,9%.

3. Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Setelah Pajak

Modal Kerja Bersih berpengaruh signifikan terhadap Laba Setelah Pajak dengan persamaan regresi $Y = 8,780 + 242,362X$, nilai korelasi sebesar 0,696 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,4%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,740 > 2,306). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Modal Kerja Bersih terhadap Laba Setelah Pajak diterima.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Modal Kerja Bersih diperoleh nilai minimum sebesar 1,60 dan nilai maximum 4,90 dengan rata-rata sebesar 3,310 dengan standar deviasi 1,127.

Laba Setelah Pajak diperoleh nilai minimum sebesar 382 dan nilai maximum 1455 dengan rata-rata sebesar 810,9 dengan standar deviasi 392,57.

Modal Kerja Bersih berpengaruh signifikan terhadap Laba Setelah Pajak dengan persamaan regresi $Y = 8,780 + 242,362X$, nilai korelasi sebesar 0,696 atau sangat kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(2,740 > 2,306)$.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai modal kerja bersih dan laba setelah pajak, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebaiknya selalu berusaha meningkatkan periode perputaran modal kerja bersih. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan modal kerja bersih secara efisien, agar perputaran modal kerja bersih naik setiap tahunnya.
- b. Perusahaan harus menghemat pengeluaran serta dapat meningkatkan persediaan serta penjualan pada tiap tahunnya, sehingga laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.
- c. Penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi laba setelah pajak dan menambah sampel penelitian yang lebih luas sehingga dapat lebih memperlihatkan apa saja yang dapat mempengaruhi laba setelah pajak tersebut.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ilham, D. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Mata Pelajaran Umum dalam Upaya Peningkatan Akhlak Peserta Didik di MAN Malili Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, STAIN/IAIN Palopo).
- Ilham, D. (2019). Implementing Local Wisdom Values in Bride and Groom Course at KUA Bara SubDistrict, Palopo City. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 1-9.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sidharta, I., & Affandi, A. (2016). The empirical study on intellectual capital approach toward financial performance on rural banking sectors in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3).
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.